

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Jtstrut Indonesia, Tbk  
Bulan Laporan : Maret 2024

A. PERHITUNGAN NSFR  
(dalam juta Rp)

Komponen ASF		Desember 2023					Maret 2024				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	13,032,929	-	-	226,212	13,259,140	13,032,929	-	-	240,815	13,273,743
2	Modal sesuai POJK KPMM	13,032,929	-	-	226,212	13,259,140	13,032,929	-	-	240,815	13,273,743
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,281,541	12,701,844	284,098.69	130,513.27	12,972,939	1,329,443	13,139,159	464,580.90	17,378.49	13,459,210
5	Simpanan dan pendanaan stabil	32,536	838	420.00	-	32,104	37,846	1,056	420.00	-	37,356
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,249,005	12,701,006	283,679	130,513	12,940,835	1,291,597	13,138,103	464,161	17,378	13,421,854
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4,401,282	14,731,677	1,142,520	547,713	1,491,782	5,319,451	15,493,495	1,044,091	48,000	1,310,919
8	Simpanan operasional	745,618	-	-	-	372,809	1,481,748	-	-	-	740,874
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,655,664	14,731,677	1,142,520	547,713	1,118,973	3,837,703	15,493,495	1,044,091	48,000	570,045
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF					27,723,861.07					28,043,872.31

Komponen RSF		Desember 2023					Maret 2024				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					433,381					442,379
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	549,320	-	-	-	274,660	633,747	-	-	-	316,873
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	9,845,058	3,681,017	13,710,584	17,668,459	-	10,552,247	4,394,648	14,017,636	18,850,913
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	377,285	16,820	613,161	678,164	-	17,872	45,259	622,064	647,374
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	9,467,499	2,956,881	11,630,441	15,364,795	-	10,534,288	3,570,115	12,340,735	16,587,293
21	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9,467,499	2,956,881	11,630,441	-	-	10,534,288	3,570,115	12,340,735	189,363
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	273	48	259,613	220,831	-	87	188	73,881	62,936
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	273	48	259,613	24,771	-	87	188	73,881	140,592
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	707,269	1,207,369	1,379,898	-	-	779,086	980,956	1,223,356
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,613,139	552,011	7,487	135,050	4,307,686	3,743,626	552,330	6,710	137,762	4,440,429
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,613,139	552,011	7,487	135,050	4,307,686	3,743,626	552,330	6,710	137,762	4,440,429
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	5,286	-	-	-	-	3,714
33	Total RSF					22,689,472.19					24,054,308.54
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.19%					116.59%

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank** : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk  
**Bulan Laporan** : Maret 2024

**B. Analisa Perkembangan NSFR**

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pedanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank posisi bulan Maret 2024 adalah sebesar 116,59% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 28,04 triliun dan Rp 24,05 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 5,60% dari posisi bulan Desember 2023. Peningkatan tersebut dikarenakan penurunan pada komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 1,36 Triliun, meskipun adanya peningkatan pada komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 320,01 Milliar.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan asset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

**Penerapan Manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.